

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Undang-undang Kepariwisata No.10 tahun 2009). Pariwisata dilakukan seseorang dengan memanfaatkan waktu luang dan melakukan perjalanan ke suatu tempat wisata karena merasa jenuh dengan kegiatan di hari kerja dan produktivitas yang semakin meningkat.

Kota sebagai kesatuan jaringan kehidupan manusia yang ditandai dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata sosial ekonomi yang heterogen serta coraknya materialistis (Bintarto, 1977). Masyarakat kota terdiri atas penduduk asli daerah tersebut dan pendatang. Masyarakat kota merupakan suatu masyarakat yang heterogen, baik dalam hal mata pencaharian, agama, adat, dan kebudayaan. Kota juga berarti suatu lingkungan kehidupan perkotaan yang mempunyai ciri non agraris, misalnya ibukota kabupaten, ibukota kecamatan yang berfungsi sebagai pusat pertumbuhan (Peraturan Mendagri RI No. 4 tahun 1980).

Kota Pekanbaru merupakan ibukota dan kota terbesar di Provinsi Riau. Kota Pekanbaru berada di tengah-tengah Pulau Sumatera. Luas dari Kota Pekanbaru sendiri yaitu 632,3 km² dengan total penduduk yaitu 1.117.359 jiwa. Demografi yang terdapat pada Kota Pekanbaru yaitu seperti suku bangsa yang ada di kota tersebut meliputi suku Minang, Melayu, dan Batak. Serta persebaran agama di Kota Pekanbaru terdapat enam agama yaitu Islam, Kristen Protestan, Buddha, Kristen Katolik, Hindu dan Kong Hu Cu. Bahasa yang paling sering digunakan yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Minangkabau, dan Bahasa Melayu. Suku Minangkabau hampir mendominasi Pekanbaru. Potensi wisata dikota Pekanbaru cukup beragam mulai dari wisata sejarah dan budaya, wisata spiritual, akomodasi, wisata belanja, dan wisata fantasi. Potensi wisata di Kota Pekanbaru yaitu cukup beragam mulai dari potensi wisata budaya yang terdiri dari taman makam pahlawan, taman budaya, museum dan cagar budaya lainnya. Potensi wisata belanja yang terdapat di Kota Pekanbaru yaitu seperti pasar wisata, pasar tradisional serta pusat perbelanjaan modern.

Ekowisata kota memberdayakan aspek yang terdapat pada kota, yaitu meliputi kawasan yang strategis, masyarakat yang paham atau mengerti mengenai modernisasi dan juga banyaknya potensi yang bisa dijadikan sebagai pengembangan ekowisata kota. Dari hasil penelitian di Kawasan kota, kegiatan pengembangan ekowisata kota yang menghasilkan potensi unggulan dapat diterapkan dalam program wisata. Program wisata tersebut dapat dikemas secara menarik dengan memanfaatkan potensi unggulan yang terdapat pada kota. Program tersebut dibuat dalam berbagai bentuk baik program wisata harian, bermalam maupun tahunan. Media promosi dibutuhkan dalam memperkenalkan program wisata kota yang dibuat. Media promosi yang dapat digunakan untuk menarik atensi atau minat wisatawan yaitu dengan membuat poster semenarik mungkin dan video promosi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPR.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPR.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir mengenai Pengembangan Ekowisata Kota di Kota Pekanbaru Provinsi Riau adalah:

1. Mengidentifikasi dan mempelajari sumberdaya wisata alam dan budaya serta aktivitas dan fasilitas wisata yang terdapat di Kota Pekanbaru.
2. Mengetahui sumberdaya unggulan yang terdapat di Kota Pekanbaru
3. Mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola mengenai kegiatan ekowisata kota di Kota Pekanbaru.
4. Mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat mengenai kegiatan ekowisata kota di Kota Pekanbaru.
5. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan motivasi pengunjung mengenai kegiatan ekowisata kota di Kota Pekanbaru.
6. Membuat rancangan kegiatan pengembangan ekowisata di Kota Pekanbaru, serta menyusun desain promosi berupa video dan poster.

C. Manfaat

Tugas Akhir dapat memberikan manfaat kepada masyarakat serta pariwisata. Tugas Akhir pada Pengembangan Ekowisata Kota di Kota Pekanbaru Provinsi Riau memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Media dalam pengembangan ekowisata kota
2. Bahan evaluasi bagi pemerintah kota dan pengelola kawasan perkotaan.
3. Menjadi masukan bagi pemerintah kota dalam upaya pengembangan kegiatan ekowisata di kota Pekanbaru.
4. Memberikan informasi terbaru kepada pengelola dan pemerintah mengenai potensi besar kota yang ada di Kota Pekanbaru.
5. Meningkatkan jumlah kunjungan di kota tersebut.
6. Meningkatkan perekonomian pemerintah kota setempat Kota Pekanbaru.

D. Sasaran

Sasaran dari kegiatan Pengembangan Ekowisata Kota di Kota Pekanbaru Provinsi Riau adalah untuk semua kalangan khususnya masyarakat yang bertempat tinggal di Kota Pekanbaru. Diharapkan masyarakat yang menjadi sasaran sadar akan potensi yang ada di Kota Pekanbaru. Setelah mengetahui potensi, destinasi wisata yang terdapat di Kota Pekanbaru dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata yang berpotensi menambah pendapatan di daerah tersebut.

E. Luaran

Luaran yang akan direncanakan dalam Pengembangan Ekowisata Kota di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau ini adalah berupa program wisata dan media promosi. Media promosi yang digunakan berupa *audio visual* dan *visual*, media tersebut digunakan untuk menginterpretasikan sumberdaya wisata, obyek wisata yang terdapat di Kota Pekanbaru, serta program Ekowisata Kota yang terdapat di obyek wisata di Kota Pekanbaru. Media *audio visual* tersebut berisi video promosi



mengenai Kota Pekanbaru secara keseluruhan seperti obyek wisata dan tempat-tempat bersejarah lainnya. Media *visual* yang akan dibuat yaitu berbentuk poster yang berisi mengenai informasi.

F. Kerangka Berfikir

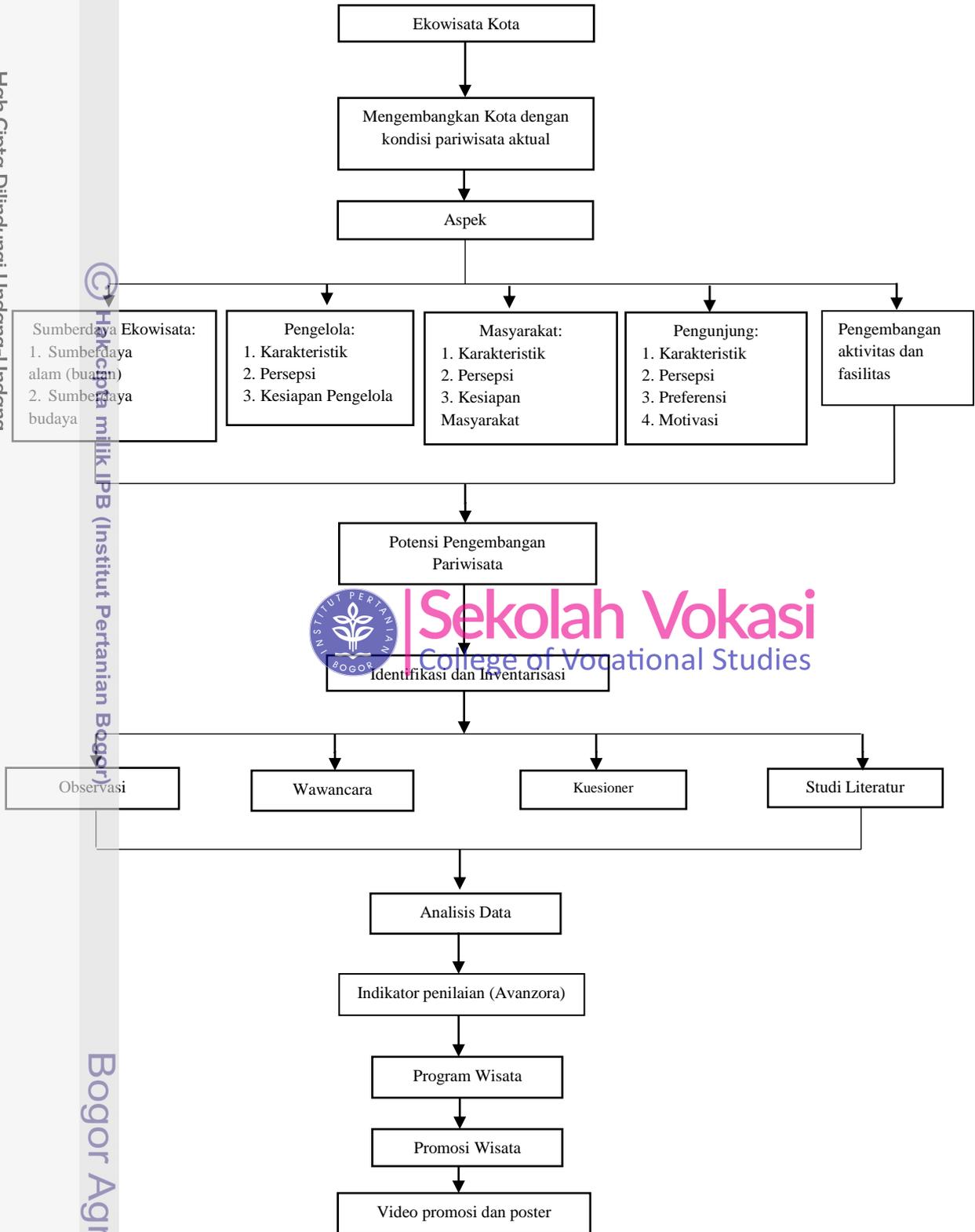
Pengembangan Ekowisata Kota di Kota Pekanbaru Provinsi Riau ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian daerah. Potensi ekowisata kota yang baik diharapkan juga dapat melestarikan budaya masyarakat setempat. Ekowisata kota yang dikembangkan dapat berupa wisata belanja, wisata budaya dan wisata kota. Jika sumberdaya dan potensi ekowisata kota baik, pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan, pemberdayaan tersebut dapat ditingkatkan menjadi objek dalam kegiatan wisata. Sehingga muncul pengembangan ekowisata kota yang baik.

Kegiatan studi literatur dilakukan dengan mencari data kondisi umum terkait dengan kondisi Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kegiatan tersebut berupa wawancara dan penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada masyarakat dan pengelola untuk mendapatkan karakteristik, persepsi dan kesiapan serta wawancara dan penyebaran kuesioner dilakukan kepada pengunjung dengan menanyakan karakteristik, persepsi, motivasi serta preferensi.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Berfikir